

DAFTAR ISI

HALAMAN,AN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Herpetofauna	5
2.2. Kebakaran Hutan.....	9
1.3 Respon Herpetofauna Pasca Kebakaran Hutan	10
1.4 Distribusi Spasial Herpetofauna.....	11
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN	13
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2. Desain Penelitian.....	14
3.3. Alat dan Bahan	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.4.1. Metode Survey Keberadaan Satwa Herpetofauna	16
3.4.2. Pengukuran Kondisi Habitat.....	17
3.5. Analisis Data	21
3.5.1. Analisis Kondisi Habitat.....	21

3.7.2. Analisis Pola Distribusi Herpetofauna	21
BAB IV	23
DESKRIPSI KAWASAN.....	23
4.1. Sejarah Penetapan Kawasan.....	23
4.2. Kondisi Geografis Kawasan.....	24
4.3. Keadaan Iklim dan Topografi	24
4.4. Kondisi Geologi dan Tanah.....	25
4.5. Tipe Formasi Hutan di TNTN.....	25
4.6. Potensi Flora dan Fauna	26
BAB V	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1. Hasil.....	28
5.1.1. Cakupan Area Kajian dalam Penelusuran dan Kondisi Lanskap Pasca Kebakaran Hutan Tahun 2015	28
5.1.2. Jenis Herpetofauna Yang Ditemukan Pada Lokasi Penelitian.	30
5.1.3. Kondisi Habitat Satwa Herpetofauna Pasca Kebakaran Hutan.....	32
5.1.3.1. Tingkat kematian sapihan, tiang, dan pohon di area bekas terbakar	32
5.1.3.2. Kerapatan Sapihan, Tiang, dan Pohon.....	33
5.1.3.3. Struktur Tutupan Vertikal.....	34
5.1.3.4. Struktur Tutupan Horizontal.....	37
5.1.3.5. Kerapatan Tumbuhan Bawah	38
5.1.3.6. Komposisi Bahan Organik Mati di Lantai Hutan	40
5.1.3.7. Kondisi Habitat Satwa Herpetofauna Pasca Kebakaran Hutan	42
5.1.4. Komposisi Jenis dan Pola Distribusi Herpetofauna Pasca Kebakaran....	43
5.1.4.1. Komposisi Jenis Herpetofauna	43
5.1.4.2. Pola Distribusi Herpetofauna.....	45
5.2. Pembahasan	46
5.2.1. Cakupan Area Kajian dalam Penelusuran dan Kondisi Lanskap Pasca Kebakaran Hutan Tahun 2015.....	46
5.2.2. Jenis Herpetofauna Yang Ditemukan Pada Lokasi Penelitian.	46
5.2.3. Kondisi Habitat Satwa Herpetofauna Pasca Kebakaran Hutan.....	48
5.2.3.1. Tingkat kematian sapihan, tiang, dan pohon di area bekas terbakar	48
5.2.3.2. Kerapatan Sapihan, Tiang, dan Pohon.....	48

5.2.3.3. Struktur Tutupan Vertikal.....	49
5.2.3.4. Struktur Tutupan Horizontal.....	50
5.2.3.5. Kerapatan Tumbuhan Bawah	50
5.2.3.6. Komposisi Bahan Organik Mati di Lantai Hutan	51
5.2.3.7. Kondisi Habitat Satwa Herpetofauna Pasca Kebakaran Hutan	53
5.2.4. Komposisi Jenis dan Pola Distribusi Herpetofauna Pasca Kebakaran....	54
5.2.4.1. Komposisi Jenis Herpetofauna	54
5.2.4.2. Pola Distribusi Herpetofauna.....	56
BAB VI.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
6.1. KESIMPULAN	59
6.2. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Penelitian	15
Tabel 2. Rekapitulasi luasan tutupan lahan pasca kebakaran di area kajian.....	29
Tabel 3. Jenis herpetofauna yang ditemukan di lokasi penelitian.....	31
Tabel 4. Hasil uji normal dan uji beda kondisi habitat herpetofauna	42
Tabel 5. Pola distribusi herpetofauna di lokasi pasca terbakar dan lokasi yang tidak terbakar.	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi cakupan penelitian.....	13
Gambar 2. Peta Zonasi Taman Nasional Tesso Nilo	14
Gambar 3. Desain transek untuk pengamatan keberadaan herpetofauna dan plot pengukuran habitat.....	17
Gambar 4. (a) <i>Protocol sampling</i> , (b) <i>nested sampling</i> , dan (c) posisi relatif kedua plot dalam satu titik pengamatan.	20
Gambar 5. Posisi transek dalam penelusuran dan cakupan area kajian.....	28
Gambar 6. Perubahan tutupan lahan pasca kebakaran hutan tahun 2015 di area kajian...	29
Gambar 7. Boxplot presentase tingkat kematian sapihan, tiang, dan pohon di area bekas terbakar	33
Gambar 8. Boxplot kerapatan sapihan, tiang, dan pohon antara area bekas terbakar dan area tidak terbakar.....	34
Gambar 9. (a) foto struktur pelindung vertikal di hutan tidak terbakar yang relatif rapat dan (b) kebakaran ringan yang menyisakan vegetasi mati dalam keadaan berdiri. (dokumentasi penelitian).....	35
Gambar 10. Boxplot struktur pelindung vertikal antara area tidak terbakar dan area bekas terbakar	36
Gambar 11. Boxplot struktur pelindung horizontal antara area tidak terbakar dan area bekas terbakar.	37
Gambar 12. Kondisi tajuk yang terbuka memberi peluang bagi berbagai jenis vegetasi bawah untuk tumbuh.....	38
Gambar 13. Boxplot kerapatan tumbuhan bawah antara area tidak terbakar dan area bekas terbakar	39
Gambar 14. Foto (a) alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i>) dan (b) semai akasia (<i>Acacia mangium</i>) yang telah mendominasi lantai hutan bekas terbakar.	40
Gambar 15. Boxplot komposisi bahan organik di lantai hutan antara area tidak terbakar dan area bekas terbakar.....	40
Gambar 16. (a) kayu dan ranting sisa pembakaran yang terakumulasi di lantai hutan dan (b) bahan organik mati di lantai hutan alam yang lebih banyak didominasi oleh seresah	41
Gambar 17. Komposisi jenis herpetofauna di areal terbakar dan tidak terbakar	43
Gambar 18. <i>Fejervarya limnocharis</i>	44
Gambar 19. (a) <i>Eutropis multifasciata</i> (b) <i>Pulchrana glandulosa</i>	55